

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Desain penelitian ini merupakan penelitian deskripsi kuantitatif. Menurut Notoatmodjo (2020), penelitian deskripsi kuantitatif adalah metode penelitian yang menggambarkan variabel secara objektif menggunakan angka. Metode ini digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Tujuan penelitian ini adalah peneliti ingin mengetahui gambaran pengetahuan ibu tentang stimulasi tumbuh kembang anak usia 3-4 tahun di wilayah kerja Puskesmas Bengkunt Belimbing Pesisir Barat.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi menurut Notoatmodjo (2020) adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti. Populasi dalam penelitian adalah seluruh ibu yang memiliki anak usia 36-48 bulan yang melakukan kunjungan ke Posyandu dari dua Desa yang berada di wilayah kerja Puskesmas Bengkunt Belimbing Pesisir Barat yaitu Desa Pagar Bukit berjumlah 36 orang dan Desa Kota Jawa berjumlah 38 orang sehingga jumlah keseluruhan sebanyak 74 orang.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *total sampling*. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Badriah, 2020). Alasan mengambil *total sampling* karena menurut Sugiyono (2020) jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian dilakukan dua Desa yang berada di wilayah kerja Puskesmas Bengkunt Belimbing Pesisir Barat yaitu Desa Pagar Bukit dan Desa Kota Jawa.

2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian dimulai sejak penyusunan proposal skripsi, pengambilan data sampai dengan penyusunan laporan skripsi. Waktu penelitian dimulai pada bulan Maret-April tahun 2025.

D. Pengumpulan Data

Data penelitian diperoleh melalui tahapan pengumpulan data sebagai berikut:

1. Tahap awal penyusunan proposal penelitian, peneliti menentukan masalah dan lahan penelitian terlebih dahulu.
2. Tahap berikutnya, peneliti melakukan studi pendahuluan untuk melihat permasalahan yang ada di Wilayah kerja Puskesmas Bengkunt Belimbing Pesisir Barat .
3. Setelah mempersiapkan materi dan melakukan studi pendahuluan, maka peneliti melakukan konsultasi dengan pembimbing mengenai langkah selanjutnya yang akan dilakukan peneliti.
4. Setelah mendapatkan bimbingan mengenai langkah selanjutnya, peneliti melanjutkan kegiatan dengan mengurus perijinan untuk pengambilan data yang diperlukan pada saat penelitian. Pada tahap ini peneliti melakukan pendekatan terhadap institusi terkait, diawali dari permohonan izin penelitian ke pihak kampus untuk melakukan penelitian di Wilayah kerja Puskesmas Bengkunt Belimbing Pesisir Barat. Setelah mendapatkan surat balasan, maka langkah selanjutnya menuju ke Puskesmas Bengkunt Belimbing Pesisir Barat untuk menyerahkan surat balasan tersebut agar mendapatkan izin penelitian. Adapun penentuan tempat penelitian yaitu di Posyandu yang berada di dua Desa yang banyak balitanya yaitu Desa Pagar Bukit dan Desa Kota Jawa.

5. Pengambilan data peneliti lakukan dengan melakukan test soal pembagian kuesioner. Kuesioner stimulasi disadur dari penelitian Larasati (2019) yang berjudul “Hubungan Stimulasi Ibu Terhadap Perkembangan Anak Usia 3-5 Tahun di PAUD Almirah Desa Limau Manis Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang” sebanyak 20 soal yang sudah diuji validitas kepada 20 responden dengan hasil valid semua ($> 0,468$) dan reliabel dengan hasil 0,973. Kuesioner yang digunakan berkaitan dengan pengetahuan gerakan kasar, gerakan halus, bicara dan bahasa dan beresialisasi dan kemandirian. Jawaban yang digunakan pada kuesioner tersebut merupakan skala guttman dengan jawaban benar dan salah. Pernyataan pada kuesioner pengetahuan terdiri dari pernyataan positif sebanyak 14 soal (soal nomor 1, 2, 4, 5, 8, 9, 10, 11, 13, 16, 17, 18, 19 dan 20) dan pernyataan negatif sebanyak 6 soal (soal nomor 3, 6, 7, 12, 14 dan 15). Ketentuan jawaban pada pernyataan positif diberi skor 1 jika menjawab benar dan 0 jika menjawab salah, adapun pada pernyataan negatif diberi skor 0 jika menjawab benar dan 2 jika menjawab salah.

Menurut Budiman dan Riyanto (2013) dalam Lina *et al.* (2022) menyatakan bahwa tingkat pengetahuan dikelompokkan menjadi dua kelompok apabila respondennya dalam masyarakat umum yaitu:

- a. Tingkat pengetahuan kategori baik nilainya $> 50\%$
- b. Tingkat pengetahuan kategori kurang baik nilainya $\leq 50\%$

Nilai tertinggi pada kuesioner pengetahuan yaitu 20, adapun 50% dari 20 yaitu 10. Berdasarkan hasil tersebut ibu dengan tingkat pengetahuan dalam kategori kurang baik jika ibu bisa menjawab ≤ 10 soal, dan ibu dengan tingkat pengetahuan dalam kategori baik jika ibu bisa menjawab > 10 soal.

6. Setelah kuesioner terisi, langkah selanjutnya memeriksa kembali data yang telah dikumpulkan untuk menemukan dan menilai relevansi dan relevansi data yang dikumpulkan untuk diproses lebih lanjut. Unsur yang harus dipertimbangkan dalam revisi ini adalah kelengkapan pengisian

lembar observasi, keterbacaan tulisan, relevansi jawaban dan relevansi jawaban (Notoatmodjo, 2020).

E. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Tahap ini peneliti menggunakan bantuan komputer excel. Adapun prosesnya dimulai dari *editing*, *coding*, *processing* dan *cleaning*.

a. Editing

Merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan isian formulir atau kuesioner apakah jawaban yang ada di kuesioner:

(1) Lengkap

Semua pertanyaan sudah terisi jawabannya.

(2) Jelas

Jawaban pertanyaan apakah tulisannya cukup jelas terbaca.

(3) Relevan

Jawaban yang tertulis apakah relevan dengan pertanyaannya.

(4) Konsisten

Apakah antara beberapa perkataan yang berkaitan isi jawabannya konsisten.

b. Coding

Merupakan kegiatan mengubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka/bilangan. Pengkodean dalam penilaian berkaitan dengan pengetahuan ibu tentang stimulasi tumbuh kembang anak usia 3-4 tahun diberi kode 1 jika baik dan kode 2 jika kurang baik.

c. Cleaning

Merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah dimasukkan apakah ada kesalahan data atau tidak (pembersihan data)

2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis univariat. Menurut Notoatmodjo (2020), analisi

univariat dilakukan terhadap tiap variabel dan hasil penelitian. Pada umumnya hasil analisis ini menghasilkan distribusi dan persentase dari tiap variabel. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

f = Frekuensi

n = Jumlah responden

100% = Bilangan tetap

F. *Ethical Clearance*

Sebuah penelitian yang baik dan benar merupakan penelitian yang memenuhi kaidah-kaidah ilmiah serta menjunjung tinggi harkat, martabat, dan hak asasi manusia sebagai subyek penelitian seperti yang dalam Deklarasi Helsinki, dan memenuhi prinsip-prinsip *Good Clinical Practice* (GCP). Prinsip etik dalam penelitian kesehatan adalah *Respect For Person*, *Beneficence*, dan *Justice*. Sebelum melakukan penelitian peneliti wajib untuk melakukan pengujian etik penelitian Kesehatan di Poltekkes Tanjungkarang secara online melalui SIM-EPK (Sistem informasi Manajemen Etik Penelitian Kesehatan) dengan persyaratan yang sudah tertera di formulir tersebut. Dalam melaksanakan penelitian jika yang menjadi subjek penelitian adalah manusia, maka peneliti harus memahami hak dasar manusia:

1. *Informed consent* (lembar persetujuan)

Merupakan bentuk persetujuan antar peneliti dan responden. Tujuannya untuk supaya subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian ini. Apabila subjek bersedia, maka responden harus menandatangani lembar persetujuan.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Artinya tidak perlu mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data. Peneliti hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data tersebut.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Masalah ini adalah masalah etik dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun yang lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

4. *Respect For Justice Inclusiveness*

Untuk memenuhi prinsip keterbukaan, penelitian dilakukan secara jujur, hati-hati, profesional, berperikemanusiaan dan memperhatikan faktor-faktor ketepatan, keseksamaan, dan kecermatan.

5. *Balancing Harms and Benefits*

Peneliti meminimalisasi dampak yang dapat merugikan subjek.